

BAB I

PENDAHULUAN

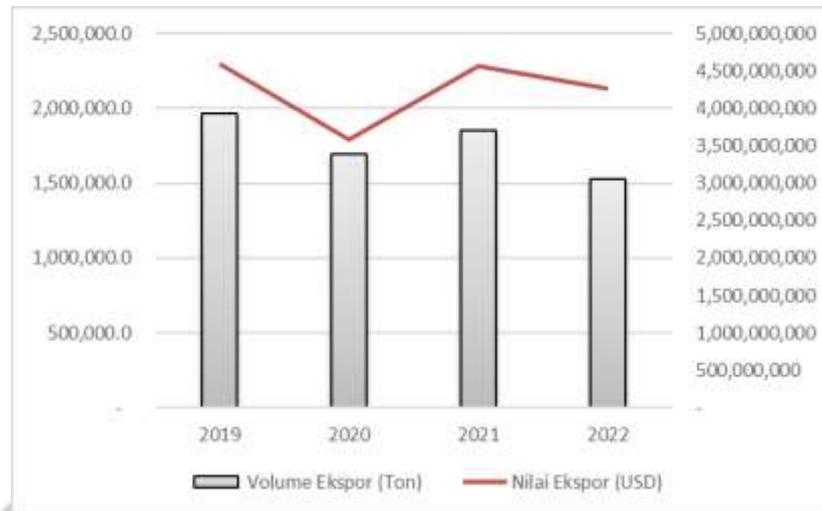
A. Latar Belakang Masalah

Industri tekstil dan produk tekstil (TPT) memiliki peran krusial dalam perekonomian Indonesia. Selain berfungsi sebagai penyumbang devisa, sektor ini juga merupakan industri padat karya yang dapat menyerap sejumlah besar tenaga kerja, termasuk mereka yang memiliki tingkat pendidikan rendah. Dalam sejarah perekonomian Indonesia, industri tekstil pernah menjadi unggulan dalam ekspor ke berbagai negara di seluruh dunia, terutama Amerika Serikat dan Jepang, serta menjadi pilar pertumbuhan sektor industri pengolahan. Namun, seiring berjalannya waktu, industri ini mengalami fluktuasi pertumbuhan, yang tidak hanya terkait dengan masalah daya saing, tetapi juga dengan berbagai regulasi, baik domestik maupun internasional, yang harus dihadapi. (Kementrian Perindustrian, 2021, p. 8)

Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) memproyeksikan penurunan kinerja industri tekstil dan produk tekstil (TPT), terutama dengan adanya ancaman resesi global yang semakin nyata. Saat ini tingkat impor kapas dan bahan baku serat lainnya oleh pelaku TPT dalam negeri masih tinggi. Menurut data dari Kadin, nilai impor kapas melebihi nilai ekspor. Dengan biaya produksi yang meningkat, keandalan pasar menjadi tidak pasti. API mencatat bahwa negara-negara seperti Amerika Serikat (AS) dan Kawasan Eropa mengalami perlambatan ekonomi, yang berdampak signifikan pada penurunan permintaan ekspor mereka dari Indonesia. (Diki Mardiansyah, 2023)

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, ekspor tekstil Indonesia mengalami penurunan signifikan pada tahun 2020, hanya mencapai 1.697.457,2 ton dengan selisih sebanyak 267.845,7 ton dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun terjadi pertumbuhan sebanyak 1.853.705,9 ton pada tahun 2021. Situasi kembali memburuk pada tahun 2022, di mana industri tekstil mengalami penurunan yang cukup besar dalam jumlah ekspor sebesar 1.529,660.3 ton dengan selisih sebanyak 324.045,6 ton. Berdasarkan data tersebut, volume ekspor industri tekstil

Indonesia, dengan rata-rata nilai ekspor sebesar \$4.252.712.575 ditunjukkan pada grafik Gambar 1.1 sebagai berikut. (Statistik, 2023)



Data diolah tahun 2024: *Badan Pusat Statistik*

Gambar 1.1 Grafik Volume dan Nilai Ekspor Industri Tekstil (2019-2022)

Beberapa perusahaan tekstil dalam negeri yang terdaftar di pasar modal Indonesia saat ini menghadapi situasi kritis. Kondisi keuangan yang memburuk mengakibatkan beberapa perusahaan tersebut harus menghadapi ancaman tersegell dan bahkan hampir dikeluarkan dari daftar perusahaan terbuka. Menjelang akhir tahun 2023, sejumlah perusahaan tekstil telah masuk ke dalam kategori papan pemantauan khusus. Salah satunya adalah SRIL yang dimiliki oleh PT Sri Rejeki Isman Tbk, yang tergolong dalam kategori ekuitas negatif dan likuiditas rendah. (Kurnia, 2023).

Dilihat dari prospek pertumbuhan industri dan kondisi industri ini mengakibatkan nilai perusahaan terpengaruh. Nilai suatu perusahaan erat kaitannya dengan kondisi keuangan yaitu profitabilitas dan harga saham pada perusahaan tersebut. Persepsi investor terhadap kesuksesan perusahaan tercermin dalam nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menciptakan kepercayaan di pasar, tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini, melainkan juga terhadap prospek perusahaan di masa mendatang (Heder & Priyadi, 2017). *Theory of the firm* menyatakan bahwa tujuan utama suatu perusahaan adalah memaksimalkan dan meningkatkan nilai perusahaan (Aprilia & Wahjudi, 2021). Meningkatkan dan

memaksimalkan nilai perusahaan merupakan aspek yang sangat penting dan esensial dalam operasi perusahaan. Ketika mempertimbangkan nilai suatu perusahaan, investor sebaiknya tidak mengabaikan laporan keuangan tahunan sebagai sumber informasi yang mencerminkan kinerja perusahaan (Samosir dkk., 2022). Hal ini dikarenakan dengan memaksimalkan nilai perusahaan, perusahaan dapat mencapai tujuan utamanya yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Memaksimalkan kemakmuran pemegang saham berarti bahwa perusahaan dapat meningkatkan harga saham, sejalan dengan tingkat risiko dan keuntungan yang dapat diperoleh.

Pergerakan harga saham menjadi dasar bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Tingkat permintaan terhadap saham dapat dipengaruhi oleh informasi yang disampaikan oleh perusahaan, terutama melalui laporan keuangannya. Kenaikan harga saham memiliki dampak positif bagi perusahaan, karena semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai Perusahaan (Surya Abbas, 2020). Fluktuasi yang terus-menerus pada harga saham mendorong para investor untuk secara aktif memantau perubahan harga saham. Harga saham dapat dilihat pada saat harga penutupan (*Closing price*) (Nuradawiyah & Susilawati, 2020).

Investor juga perlu memperhatikan prospek dan nilai perusahaan yang baik dengan mempertimbangkan profitabilitas perusahaan. Analisis profitabilitas menjadi faktor kunci dalam mengevaluasi kinerja semua perusahaan selama periode tertentu (Indra Wijaya & Putu Wirawati, 2019). Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, penting bagi suatu perusahaan untuk tetap berada dalam kondisi yang menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan, perusahaan akan menghadapi kesulitan dalam mendapatkan dan menarik modal dari pihak luar. Perusahaan yang mampu mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi akan menarik minat investor terhadap sahamnya, sehingga secara keseluruhan akan meningkatkan nilai perusahaan. Keberhasilan Perusahaan dalam mencapai keuntungan dapat dianggap sebagai indikator krusial terhadap kemampuannya untuk bertahan dan berkembang di pasar yang penuh persaingan.

Penelitian ini memasukkan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel pemoderasi karena untuk meningkatkan nilai perusahaan perlu adanya *Good Corporate Governance*. Implementasi GCG yang efektif sering dikaitkan dengan peningkatan nilai perusahaan karena manajemen yang lebih baik dan pengelolaan risiko yang lebih efektif. *Good Corporate Governance* merupakan teknik yang dapat digunakan untuk menarik investor agar berinvestasi dan memiliki keyakinan pada perusahaan (Aprilia & Wahjudi, 2021). Hal ini disebabkan karena dengan adanya praktik *corporate governance* yang baik, investor merasa yakin bahwa mereka akan mendapatkan perlindungan yang memadai. *Good Corporate Governance* menciptakan struktur tata kelola yang transparan, etis, dan akuntabel, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Dengan demikian, perusahaan yang menerapkan GCG yang baik dapat menjadi lebih menarik bagi investor

GCG sebagai variabel moderasi yang diproyeksikan oleh Komposisi Dewan direksi dan Komposisi Dewan Komisaris pada penelitian ini nantinya akan membuktikan apakah GCG mampu memperkuat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen yang terkait. Terkait dengan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Tekstil Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

B. Perumusan Masalah

Dengan merujuk pada latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan tekstil terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh harga saham pada nilai perusahaan tekstil terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah GCG yang diproyeksikan oleh Komposisi Dewan Direksi mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan tekstil terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah GCG yang diproyeksikan oleh Komposisi Dewan Komisaris mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan tekstil terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah GCG yang diproyeksikan oleh Komposisi Dewan Direksi mampu memoderasi harga saham terhadap nilai perusahaan tekstil terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah GCG yang diproyeksikan oleh Komposisi Dewan Komisaris mampu memoderasi harga saham terhadap nilai perusahaan tekstil terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Batasan Masalah

Untuk mempersempit cakupan masalah yang terdapat di penelitian ini, maka peneliti membatasi penelitian agar masalah yang ada di dalam penelitian ini tidak semakin melebar sehingga penulis lebih fokus. Maka dari itu penulis membatasi:

1. Data laporan keuangan perusahaan tekstil periode 2019-2022
2. Peneliti hanya akan membahas Profitabilitas untuk rasio *Return On Equity* (ROE)
3. Peneliti hanya akan membahas Nilai Perusahaan untuk rasio *Price Earning Ratio* (PER)
4. Peneliti hanya akan membahas pemoderasi *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan komposisi Dewan Direksi (DD) dan komposisi Dewan Komisaris (DK)

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tujuan dari penelitian ini, sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penulis melakukan penelitian yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menganalisis pengaruh Harga Saham terhadap Nilai Perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk menganalisis pengaruh pemoderasi Komposisi Dewan Direksi terhadap Profitabilitas pada Nilai Perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk menganalisis pengaruh pemoderasi Komposisi Dewan Komisaris terhadap Profitabilitas pada Nilai Perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Untuk menganalisis pengaruh pemoderasi Komposisi Dewan Direksi terhadap Harga Saham pada Nilai Perusahaan tekstil terdaftar di Bursa Efek Indonesia
6. Untuk menganalisis pengaruh pemoderasi Komposisi Dewan Komisaris terhadap Harga Saham pada Nilai Perusahaan tekstil terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti lainnya, diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi pengetahuan, memberikan kontribusi pada pengembangan penelitian selanjutnya, dan menjadi pembanding yang berguna untuk studi-studi yang terkait dengan profitabilitas dan harga saham.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bisnis yang berharga atau sebagai sarana untuk memberikan gambaran mengenai prospek investasi di masa depan.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menyajikan pengetahuan baru bagi para investor, membantu mereka dalam proses pengambilan keputusan untuk menentukan perusahaan mana yang layak dipilih untuk berinvestasi.

